

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model TANDUR dalam pembelajaran matematik pada salah satu sekolah dasar negeri di Kabupaten Bandung terbukti dapat meningkatkan efikasi diri siswa dengan cukup signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran matematik dengan menerapkan model *quantum teaching* terdiri dari enam tahapan, yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan yang kemudian disingkat menjadi TANDUR. Model ini ditemukan dan dikembangkan oleh Bobbi de Porter. Proses pembelajaran matematik pada pokok bahasan jaring-jaring bangun ruang sederhana dengan menerapkan model TANDUR mengalami perkembangan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I langkah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model TANDUR belum terlaksana dengan maksimal dikarenakan adanya langkah yang terpaksa dilewatkan karena tidak cukupnya waktu yang tersisa. Sedangkan pada siklus II, hal tersebut sudah dapat teratasi dengan memberikan tambahan jam menjadi tiga jam pelajaran. Kemudian sedikitnya aktivitas siswa pada siklus I sudah dapat teratasi pada siklus II dengan menambah variasi bentuk penguatan yang diberikan oleh guru berupa penguatan non verbal dengan memberikan hadiah kepada siswa yang banyak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Siswa dengan kemampuan berpikir tinggi memiliki efikasi diri yang tinggi, begitu pula siswa dengan kemampuan berpikir rendah memiliki efikasi diri yang

rendah. Pemerolehan nilai prestasi dapat mempengaruhi efikasi diri siswa. Jika siswa mendapatkan nilai yang tinggi, maka efikasi diri siswa tersebut juga meningkat.

3. Penerapan model *quantum teaching* dengan tahapan TANDUR dapat meningkatkan efikasi diri siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya ketercapaian efikasi diri siswa baik melalui hasil observasi maupun skala efikasi diri. Tingkat ketercapaian efikasi diri siswa pada siklus I berdasarkan observasi mencapai 48.55%, dan pada siklus II mencapai 73.50%. Peningkatan ketercapaian efikasi diri siswa dari siklus I ke siklus II berdasarkan hasil observasi adalah 24.95%. Sedangkan berdasarkan skala efikasi diri, ketercapaian efikasi diri pada siklus I mencapai 76.99, dan pada siklus II mencapai 80.35%. Peningkatan ketercapaian efikasi diri siswa dari siklus I ke siklus II berdasarkan skala efikasi diri adalah 3.36%. Dapat disimpulkan, penerapan model TANDUR dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar kelas V dapat meningkatkan efikasi diri siswa pada pokok bahasan jaring-jaring bangun ruang sederhana.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan efikasi diri siswa SD, khususnya dengan menerapkan dan mengembangkan model *quantum teaching* dengan tahapan TANDUR:

1. Padatlah Tumbuhkan guru hendaknya menampilkan sesuatu yang menarik untuk meningkatkan rasa penasar siswa sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar. Guru juga harus terampil menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan disampaikan kepada siswa supaya siswa lebih termotivasi untuk belajar.

2. PadatahapAlami guru
hendaknyamemberikankeempatankepadasiswauntukmendapatkanpengalamanlangsungsecaramerata.
3. PadatahapNamai guru
hendaknyamenyampaikanmateridenganjelasdanrincisupayasiswa dapat memahamimateridenganbaik.
4. PadatahapDemonstrasikan guru
hendaknyamemberikankeempatankepadaseluruhsiswauntukmenyampaikanapa yang diketahuinyamengenaitemateri yang sedangdipelajari.
5. PadatahapUlangi guru
hendaknyamemberikankeempatankepadasiswauntukmenyimpulkankeseluruhanmateri yang telahdipelajari. Akan tetapi, di akhirpelajaran guru harusmemberikankonfirmasiuntukmeluruskankesalahanpersepsipadapemikiranasiswa.
6. PadatahapRayakan guru
hendaknyamemberikanpenguatansecaralangsungtepatpadasaatsiswameraihpencapaian yang diharapkan.
7. Guru
harusmenghitungestimasiwaktudenganseksamasehinggasetiaplangkah pembelajaran yang direncanakandalam RPP dapatterlaksanadenganbaikdantujuanpembelajaran dapattercapai.
8. Guru harusmampumemberikanpenguatan yang bervariasiuntukmemotivasisiswadalamberpartisipasidalam pembelajaran di dalamkelas.
9. Guru harusdapatmemberikanperhatian yang meratakepadaseluruhsiswa agar tidakterjadikecemburuansosial.
10. Penelitiharusmemiliki observer yang memadai sehinggaketikapenelitian menjadi guru tidakharusmerangkapmenjadi observer juga. Hal tersebutdapatmengurangikonsentrasipenelitianketikamemilikiduatugasdalamwaktu yang sama.

11. Peneliti hendaknyabekerjasamadenganberbagaipihak yang lebihmemahamimasalah yang dihadapiolehpeneliti.